

## **PENERAPAN ISM (*INTERPRETATIF STRUCTURE MODELING*) DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR IRIGASI BERKELANJUTAN (Studi kasus: Irigasi di Desa Brayung, Mojokerto)**

Muryani<sup>1)</sup> dan Jusmy D. Putuhena<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Staf Jurusan Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya

<sup>2)</sup>Staf Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura Ambon

### **ABSTRACT**

This research aims to apply the technique in which the ISM is a group assessment process generated a structural model in order to manage the subject of a complex system, in this case is the irrigation management system, which through a carefully designed pattern using graphs and sentences. The technique is mainly intended for the ISM assessment team or it could be used by a researcher. Based on the results and discussion above, it can be concluded as follows: firstly, Element which still can be changed in the management of water resources for irrigation in the village Brayung sustainability are: upstream physical condition (2), policy implementation of irrigation (5) and the awareness of farmers to take an active role (6). Secondly. While the elements required in planning the work on water management for sustainable irrigation sub key element is obtained technical explanation irrigation rules (5) and improve the information and communication among farmers (6). Thirdly, institutional elements related to water resources management in term of irrigation sustainability are key elements obtained sub farmer groups (4), Institute for Micro Entrepreneurs (5) and NGOs (7).

**Keywords:** Management, irrigation, system, sustainable, elemen.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik ISM, di mana ISM adalah proses penilaian kelompok yang dihasilkan model struktural untuk mengelola subyek suatu sistem yang kompleks, dalam hal ini adalah sistem pengelolaan irigasi, yang melalui pola hati-hati dan dirancang menggunakan grafik dan kalimat. Teknik ini terutama ditujukan untuk tim penilai ISM atau bisa untuk seorang peneliti. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, Elemen yang masih dapat dirubah pada pengelolaan sumberdaya air untuk irigasi secara keberlanjutan di desa Brayung adalah: Kondisi fisik hulu (2), Kebijakan pelaksanaan irigasi (5) dan Kesadaran petani untuk berperan aktif (6). Kedua, elemen yang diperlukan dalam perencanaan kerja pada pengelolaan sumberdaya air untuk irigasi secara keberlanjutan diperoleh sub elemen kunci yaitu penjelasan teknis peraturan irigasi (5) dan meningkatkan informasi dan komunikasi usaha tani (6). Ketiga, elemen Lembaga yang terkait dalam pengelolaan sumberdaya air untuk irigasi secara keberlanjutan diperoleh sub elemen kunci yaitu kelompok tani (4), Lembaga Pengusaha Mikro (5) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (7).

**Kata kunci:** Pengelolaan, irigasi, berkelanjutan, elemen.